

## Campur Kode dan Alih Kode pada *Caption* di Akun Instagram @Sunda\_Humor: Analisis Sociolinguistik Berbasis Mini Korpus

Maudy Sugihartini<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Sastra Sunda, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran, Jl. Ir. Soekarno km. 21 Jatinangor, Sumedang 45363, Indonesia

E-mail: [maudy22001@mail.unpad.ac.id](mailto:maudy22001@mail.unpad.ac.id)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4857>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 09 Jan 2026

Revised: 15 Jan 2026

Accepted: 21 Jan 2026

#### Kata Kunci:

Campur Kode, Alih Kode, Frekuensi Data Bahasa Sunda, Sociolinguistik.

#### Keywords:

Code Mixing, Code Switching, Sundanese Language Frequency Data, Sociolinguistics.

### ABSTRACT

Proses komunikasi dan interaksi sosial dapat menimbulkan kecenderungan seorang penutur untuk memanfaatkan potensi variasi bahasa. Alih kode dan campur kode merupakan salah satu variasi bahasa untuk menjaga kebersamaan dalam komunitasnya, inilah yang menjadi analisis kajian sociolinguistik pada topik analisis alih kode dan campur kode. Alih kode dan campur kode adalah pergantian penggunaan bahasa atau ragam bahasa tertentu ke dalam bahasa lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud alih kode dan wujud campur kode tertentu yang ditemukan dalam media sosial Instagram pada *caption* di akun @sunda\_humor. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data dalam penelitian ini berwujud pemakaian bahasa pada *caption* di Instagram @sunda\_humor. Wujud datanya berupa data yang sudah diolah menggunakan alat bantu korpus dari *website* Sketch Engine. Hasil data korpus diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi Scrapper dan dimasukkan ke dalam Sketch Engine. Data dimasukkan ke dalam Sketch Engine dan dianalisis untuk analisis campur kode, alih kode, serta frekuensi data bahasa Sunda yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis wujud alih kode yang muncul dalam *caption* Instagram @sunda\_humor merupakan wujud alih kode dari bahasa Sunda ke dalam bahasa Indonesia dan bahasa Indonesia ke bahasa Sunda. Wujud campur kode yang muncul berupa campur kode bahasa Sunda ke dalam bahasa Indonesia, bahasa Indonesia ke bahasa Sunda, dan campuran bahasa Inggris.

*The process of communication and social interaction can lead to a speaker's tendency to utilize the potential of language variations. Code switching and code mixing are one of the language variations to maintain togetherness in their community, this is the subject of sociolinguistic studies on the topic of code switching and code mixing analysis. Code switching and code mixing are the replacement of the use of a particular language or language variety into another language. This study aims to describe the forms of code switching and certain forms of code mixing found in social media Instagram in the captions of the @sunda\_humor account. This research method uses qualitative and quantitative descriptive methods. The data in this study are in the form of language use in the captions on the @sunda\_humor Instagram account. The form of the data is in the form of data that has been processed using a corpus tool from the Sketch Engine website. The results of the corpus data were processed using the Scrapper application and entered into Sketch Engine. The data were entered into Sketch Engine and analyzed for code mixing, code switching, and the frequency of the resulting Sundanese language data. The results of the study indicate that the analysis of the forms of code switching that appear in the @sunda\_humor Instagram captions is a form of code switching from Sundanese to Indonesian and from Indonesian to Sundanese. The forms of code mixing that emerge include Sundanese into Indonesian, Indonesian into Sundanese, and English.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Maudy Sugihartini, et al. (2026). Campur Kode dan Alih Kode pada *Caption* di Akun Instagram @Sunda\_Humor: Analisis Sociolinguistik Berbasis Mini Korpus, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4857>

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana utama dalam kehidupan manusia untuk membangun komunikasi, menyampaikan gagasan, mengekspresikan perasaan, serta membentuk relasi sosial antarindividu maupun antarkelompok masyarakat. Melalui bahasa, manusia tidak hanya berinteraksi secara langsung, tetapi juga merepresentasikan identitas sosial, budaya, dan ideologis yang melekat pada diri penuturnya. Oleh karena itu, penguasaan bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang kelancaran komunikasi, baik dalam konteks lokal, nasional, maupun global. Seseorang yang menguasai lebih dari satu bahasa memiliki peluang yang lebih besar dalam mengakses informasi, memperluas wawasan, serta beradaptasi dengan berbagai situasi sosial yang beragam.

Menguasai suatu bahasa dapat membantu seseorang dalam berkomunikasi dengan siapa pun dan di negara mana pun. Dengan bahasa, seseorang bisa memperoleh berbagai suatu informasi dan wawasan yang luas. Dalam realitas sosial masyarakat modern, terkadang penggunaan bahasa seseorang tidak hanya satu bahasa saja. Masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang bersifat bilingual bahkan multilingual. Kondisi ini disebabkan oleh keberadaan bahasa daerah, bahasa nasional, serta bahasa asing yang hidup dan berkembang secara berdampingan. Sebuah fenomena menarik yang saat ini sering terjadi yaitu banyaknya orang melakukan pergantian (*alternation*) kode, baik alih kode (*code switching*) maupun campur kode (*code mixing*) dalam berkomunikasi dengan yang lain.

Fenomena alih kode dan campur kode dapat ditemukan baik melalui media elektronik maupun media cetak. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan bahasa dalam ruang digital menjadi semakin dinamis dan variatif. Media sosial sebagai salah satu produk utama dari perkembangan teknologi digital, menjadi ruang yang sangat subur bagi munculnya fenomena kebahasaan tersebut. Media sosial memungkinkan penutur dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan bahasa untuk saling berinteraksi tanpa batasan ruang dan waktu. Terjadinya fenomena alih kode dan campur kode misalnya pada media sosial, baik secara tertulis berupa *caption* atau *chat* maupun lisan berupa video.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang memiliki tingkat penggunaan yang tinggi di Indonesia. Platform ini tidak hanya digunakan sebagai sarana berbagi foto dan video, tetapi sebagai media komunikasi, hiburan, serta ekspresi identitas diri. Dalam praktiknya, bahasa yang digunakan dalam Instagram baik pada *caption*, komentar, maupun konten video, menunjukkan keragaman bentuk dan fungsi. Pengguna Instagram sering kali memadukan berbagai bahasa dan ragam bahasa untuk menciptakan kesan tertentu, seperti keakraban, humor, solidaritas, atau bahkan prestise sosial.

Peranan alih kode dan campur kode dalam masyarakat sangat penting, dalam kaitannya dengan pemakaian variasi bahasa oleh seseorang atau pun kelompok masyarakat, khususnya dalam pemakaian bahasa pada masyarakat yang bilingual ataupun multilingual, misalnya pada media sosial Instagram @sunda\_humor terdapat pencampuran bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa Sunda. Akun ini secara konsisten mempublikasikan konten humor dengan memanfaatkan bahasa Sunda sebagai bahasa utama, namun terdapat juga penggunaan bahasa Indonesia dan unsur bahasa Inggris. Pencampuran bahasa tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi sebagai strategi linguistik untuk menciptakan efek humor, memperluas jangkauan audiens, serta memperkuat identitas kultural Sunda di ruang digital.

Penggunaan alih kode dan campur kode dalam akun Instagram @sunda\_humor mencerminkan realitas kebahasaan masyarakat Sunda yang pada umumnya bersifat bilingual, yakni menggunakan bahasa Sunda dan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks media sosial, pilihan bahasa tidak hanya dipengaruhi oleh latar belakang penutur, tetapi dipengaruhi oleh tujuan komunikasi, karakter audiens, serta konteks situasi yang melingkupi tuturan tersebut. Dengan demikian, fenomena alih kode dan campur kode dalam media sosial tidak dapat dilepaskan dari faktor sosial, budaya, dan pragmatik.

Media sosial Instagram adalah salah satu alat untuk berinteraksi masyarakat yang cenderung memiliki tujuan sebagai bentuk dari komunikasi seseorang melalui *platform digital*. Dalam hal ini, media sosial dapat memungkinkan terjadinya apa yang disebut bilingualisme dan multilingualisme dengan berbagai macam peristiwanya, termasuk didalamnya alih kode dan campur kode. Dalam istilah linguistik, definisi dari alih kode dan campur kode adalah sebagai berikut: "Alih kode adalah peralihan penggunaan kode klausa dari suatu bahasa ke kode klausa bahasa yang lainnya; sedangkan campur kode

adalah penggunaan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa, termasuk di dalamnya pemakaian kata, klausa, idiom, dan sapaan (Kridalaksana, 2001)".

Campur kode (*code mixing*) adalah penggunaan satuan bahasa (kata atau frasa pendek) dari satu bahasa ke bahasa lain dalam satu peristiwa tutur tanpa ada perubahan situasi berbahasa yang menuntut percampuran bahasa. Campur kode dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu alih kode ke dalam (*inner code mixing*), campur kode ke luar (*outer code mixing*), dan campur kode campuran (*hybrid code mixing*). Menurut Suandi (dalam Robi, dkk. 2017:3-4), campur kode ke dalam (*inner code mixing*) merupakan jenis campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asli yang masih sekerabat, misalnya dalam peristiwa campur kode pada tuturan bahasa Indonesia terdapat di dalamnya unsur-unsur bahasa daerah. Campur kode ke luar (*outer code mixing*) merupakan campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asing, misalnya gejala campur kode pada pemakaian bahasa Indonesia terhadap sisipan bahasa asing. Campur kode campuran (*hybrid code mixing*) merupakan campur kode yang di dalamnya (mungkin klausa atau kalimat) telah menyerap unsur bahasa asli (bahasa-bahasa daerah) dan bahasa asing, misalnya seseorang menyisipkan unsur bahasa daerah dan unsur bahasa asing dalam pembicaraan bahasa Indonesiannya.

Alih kode (*code switching*) adalah peralihan spontan dari satu bahasa ke bahasa lain secara utuh dalam satu peristiwa percakapan, karena situasi tertentu atau untuk tujuan sosial tertentu. Alih kode merupakan peralihan dari kode yang satu ke kode yang lain karena perubahan situasi yang mungkin terjadi antarbahasa, antarvarian baik itu secara regional maupun sosial, antarregister, antarragam ataupun antargaya. Peristiwa peralihan kode ini bergantung pada keadaan atau keperluan berbahasa itu. Dapat disimpulkan bahwa alih kode merupakan peralihan atau pergantian (perpindahan) dari satu varian bahasa ke bahasa yang lain. Alih kode dibedakan menjadi dua jenis, yaitu alih kode ke dalam/intern dan alih kode keluar/ekstren. Menurut Jendra (dalam Padmadewi, dkk., 2014:65), alih kode ke dalam adalah alih kode yang terjadi bila si pembicara dalam pergantian bahasanya menggunakan bahasa-bahasa yang masih dalam ruang lingkup bahasa nasional atau antardialek dalam satu bahasa daerah atau antara beberapa ragam dan gaya yang terdapat dalam suatu dialek, sedangkan alih kode ke luar adalah alih kode yang di dalam pergantian bahasanya si pembicara mengubah bahasanya dari bahasa satu ke bahasa lain yang tidak sekerabat atau bahasa asing.

Linguistik korpus adalah pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengkaji bahasa secara empiris. Linguistik korpus merupakan sebuah bidang pendekatan yang memiliki fokus pada prosedur atau metode untuk mempelajari atau meneliti bahasa. Korpus adalah koleksi besar data nyata yang kemudian disimpan dalam korpora/database/komputer. Linguistik korpus diasosiasikan dengan penelitian empiris, teks terstruktur dan jumlah besar, pemanfaatan komputer, serta metode gabungan. Ada empat konsep kunci teknik analisis korpus, yaitu frekuensi kata, kata kunci, *n-grams* (berbasis frekuensi ketiganya), *concordance*, dan *collocation*. Daftar frekuensi kata, dalam beberapa detik dapat menemukan kata yang paling banyak dipakai atau sering dan juga jarang dipakai. Rata-rata di setiap korpus adalah kata fungsi bukan kata konten. Daftar kata kunci berbeda dengan daftar frekuensi kata. Daftar kata kunci ini tentang konten. Tipe korpus dibagi menjadi dua, korpus dan korpora. Dalam bahasa Inggris, korpus artinya singular namun korpora dalam bentuk jamak. Teks yang dikumpulkan disesuaikan tujuan penelitian, media massa, dan artikel. Tren penggunaan korpus dipakai juga untuk penggunaan kamus, leksikografi, pengajaran bahasa, analisis sentimen, mesin translasi, serta *Artificial Intelligence (AI)*.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah 1) apa saja bentuk dan jenis campur kode yang muncul dalam *caption* akun @sunda\_humor, 2) apa saja bentuk dan jenis alih kode yang muncul dalam *caption* akun @sunda\_humor, dan 3) berapa frekuensi kemunculan data bahasa Sunda dalam *caption* akun @sunda\_humor melalui pendekatan linguistik korpus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana wujud campur kode dan wujud alih kode yang ditemukan dalam media sosial Instagram dalam *caption* akun @sunda\_humor serta frekuensi penggunaan kata bahasa Sunda yang dipakai pada tulisan *caption* akun Instagram @sunda\_humor.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan menggabungkan linguistik korpus dan teori sosiolinguistik. Data penelitian berupa *caption* kurang lebih 500 unggahan

dalam akun Instagram @sunda\_humor dalam kurun waktu tertentu. Data tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak analisis korpus yaitu aplikasi Scrapper dan aplikasi *website* Sketch Engine untuk mengidentifikasi kemunculan kata, frasa, atau kalimat yang mengandung alih kode dan campur kode bahasa Sunda. Hasil analisis kuantitatif ini kemudian dipadukan dengan analisis kualitatif berupa studi kasus pada unggahan-unggahan tertentu pada *caption* yang dipilih secara purposif. Analisis kualitatif ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna sosial dan budaya yang terkandung dalam penggunaan bahasa tersebut serta faktor-faktor sociolinguistik yang mempengaruhi pilihan bahasa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang fenomena campur kode dan alih kode bahasa Sunda dalam konteks komunikasi di media sosial.

Linguistik korpus memberikan alat yang sangat kuat untuk meneliti fenomena bahasa yang kompleks seperti alih kode dan campur kode. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana bahasa digunakan dalam konteks sosial tertentu, seperti komunikasi humor/lelucon, politik, promosi, dan lainnya melalui media sosial.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang berhasil dikumpulkan pada wujud alih kode melibatkan pemakaian dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa daerah (Sunda). Adapun bahasa Sunda lebih dominan karena berfungsi sebagai bahasa pengantar dalam *caption* @sunda\_humor, maka bahasa Sunda sekaligus sebagai bahasa dasar (*base language*) yang dijadikan fokus dari peristiwa alih kode yang terjadi. Dengan demikian, alih kode ini berfokus pada peralihan bahasa Sunda dan bahasa Indonesia. Wujud campur kode yang dianalisis adalah campur kode yang dominan pada *caption* Instagram @sunda\_humor. Data yang ditemukan menunjukkan bahwa terdapat beberapa *caption* yang memakai alih kode dan campur kode.

Pada penelitian ini, hasil dari data campur kode yang ditemukan pada Instagram @sunda\_humor terbagi ke dalam 3 bagian yaitu: bentuk campur kode ke dalam (*inner code mixing*), campur kode ke luar (*outer code mixing*), serta campur kode keluar dan ke dalam (*Hybrid code mixing*). Penelitian ini juga menemukan alih kode dan frekuensi data kosa kata bahasa Sunda yang ditemukan pada *caption* @sunda\_humor. Berikut pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan pada tabel dibawah ini.

#### **Bentuk Campur Kode (Code Mixing) pada Akun Instagram @sunda\_humor**

##### **Bentuk Campur Kode ke Dalam (Inner Code Mixing)**

Campur kode ke dalam adalah campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asli yang memiliki ikatan erat, misalnya dalam peristiwa campur kode yang tuturannya bahasa Indonesia di dalamnya terdapat bahasa Sunda atau kedaerahan lainnya. Berikut pembahasan hasil penelitian yang ditemukan di Instagram @sunda\_humor dalam bentuk campur kode ke dalam pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.** Bentuk Campur Kode ke Dalam

No.	Caption Instagram	Kata Temuan	Makna dan Pembahasan
1.	<i>Teu tulus santai kawan</i>	<i>Teu tulus</i>	<i>Teu</i> memiliki arti yaitu tidak. <i>Tulus</i> pada <i>caption</i> tersebut adalah dari bahasa Sunda yang memiliki arti jadi. Kata <i>teu tulus</i> pada <i>caption</i> ini memiliki makna yaitu tidak jadi untuk bersantai.
2.	<i>Tong hilap, berbukalah dengan yang manis-manis mblo...</i>	<i>Tong hilap</i>	<i>Tong hilap</i> memiliki arti jangan lupa. Kata <i>tong hilap</i> pada <i>caption</i> ini memiliki makna jangan lupa untuk memakan makanan yang manis sebelum berbuka puasa.
3.	<i>Asik oge maneuh euy AI</i>	<i>Asik</i>	<i>Asik</i> apabila diubah ke dalam Bahasa Sunda yaitu <i>resep/jongjon/rame</i> , yang memiliki makna yaitu seseorang yang sedang menikmati suasana yang bagus.
4.	<i>Awasss, minggir kabéh</i>	<i>Kabéh</i>	<i>Kabéh</i> artinya yaitu semua, pada ungkapan ini <i>kabeh</i> memiliki makna yaitu untuk semuanya.

5.	Sarapan pagi <b>heula</b> gaesss...	heula	<b>Heula</b> apabila diubah ke dalam kosa kata Bahasa Indonesia yaitu <i>dulu</i> .
6.	Pertama kali <b>ka</b> kota	Ka	<b>Ka</b> memiliki arti yaitu ke. Pada <i>caption</i> ini memiliki makna seseorang yang pertama kali berkunjung ke kota
7.	Endah tapi <b>berantakan</b> , cik gaduh kenangan naon di jalur ieu baraya?	Berantakan	<b>Berantakan</b> apabila diubah katanya ke dalam Bahasa Sunda memiliki arti yaitu <i>teu rapih/awut-awutan</i> . Makna dari berantakan ini yaitu bercerai-berai, tidak teratur, kekacauan, bahkan ketidakteraturan.
8.	<b>Nostalgia</b> ... aya nu apal iyeubuah naon wargi? Nu apal, berarti saangkatan jeung pasti ngalaman <b>berpetualang</b> ...	Nostalgia  Berpetualang	<b>Nostalgia</b> memiliki makna perasaan rindu yang kuat terhadap masa lalu, apabila kata ini diubah ke dalam bahasa Sunda maka akan menjadi kata <i>panineungan</i> . <b>Berpetualang</b> memiliki makna yaitu mengembara kemana-mana/berkeliaran, kata berpetualang ini apabila diubah ke dalam bahasa Sunda akan menjadi kata <i>ngaladog/arulin</i> .
9.	<b>Loker</b> yeuhh lurr, bilih aya nu <b>minat</b> mangga...	Loker Minat	<b>Loker</b> atau lowongan kerja memiliki makna yaitu ada suatu informasi yang diberikan oleh perusahaan yang mencari karyawan baru untuk mengisi posisi tertentu, dalam Bahasa Sunda kata tersebut bisa diubah menjadi kata <i>aya padamelan</i> . <b>Minat</b> memiliki makna keinginan yang tinggi, dalam Bahasa Sunda kata minat bisa diubah menjadi kata <i>kataji</i> .
10.	Jadi kaum <b>rebahan</b> pokok na mah	Rebahan	<b>Rebahan</b> memiliki makna pada keegiatan berbaring atau beristirahat dalam posisi terlentang atau menyamping yang tenang dan santai. Kata rebahan bisa diubah ke dalam Bahasa Sunda yaitu menjadi kata <i>ngagoler/gogoleran</i> .
11.	<b>Halo</b> gaesssss, tong poho juma'ahan...	Halo gaes	<b>Halo gaes</b> pada ungkapan ini memiliki makna untuk menyapa. Namun, halo <i>gaes</i> apabila diganti dengan Bahasa Sunda kata-katanya bisa diubah menjadi <i>sampurasun baraya/lur</i> .
12.	<b>Hati2</b> mun ka dapur lurr...	Hati-hati	<b>Hati-hati</b> pada <i>caption</i> ini memiliki makna untuk jangan terburu-buru harus tertib. Apabila kata hati-hati ini diubah ke dalam Bahasa Sunda akan memiliki arti menjadi <i>cing kade</i> .
13.	<b>Meledaakkk</b> , kahuruan ceu	Meledakkk	<b>Meledak</b> pada ungkapan ini memiliki makna ada suatu kejadian yang menyebabkan ledakan dan kebakaran. Namun, apabila kata tersebut diganti menjadi Bahasa Sunda akan berubah menjadi kata <i>meledug/ngabeledug</i> .
14.	Teu kudu <b>mewah</b> sakieu oge tos nikmat alhamdulillah	Mewah	<b>Mewah</b> memiliki makna serba banyak, serba indah, serba berlebih, dan megah. Kata tersebut apabila diubah ke dalam Bahasa Sunda menjadi <i>loba/alus</i> .
15.	<b>Aslina</b> bapak Presiden, adab dulu baru ilmu	Aslina	<b>Aslina</b> memiliki arti aslinya dan memiliki makna yaitu asli/benar/tidak bohong/orisinal.

16.	<i>Kumaha mblo?? Msh semangat??</i>	<i>Kumaha</i>	<b>Kumaha</b> artinya yaitu bagaimana, memiliki makna biasanya untuk menanyakan kabar seseorang.
17.	<i>Enak na di masak kumaha nyakk?</i>	<i>Enak</i>	<b>Enak</b> memiliki makna yaitu tentang rasa atau keadaan. Apabila diterjemahkan ke dalam Bahasa Sunda kata enak ini menjadi kata <i>ngeunah</i> .
18.	<i>Ras terkuat di bumi, aya lawan?</i>	<i>Aya</i>	<b>Aya</b> memiliki arti yaitu ada. Pada <i>caption</i> ini memiliki makna ras terkuat di bumi, ada yang berani lawan?

### Bentuk Campur Kode ke Luar (*Outer Code Mixing*)

Campur kode ke luar adalah campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asing, misalnya penggunaan bahasa Indonesia atau bahasa Sunda yang disisipkan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya. Berikut pembahasan hasil penelitian yang ditemukan di Instagram @sunda\_humor dalam bentuk campur kode ke luar pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.** Bentuk Campur Kode ke Luar

No.	<i>Caption Instagram</i>	<b>Kata Temuan</b>	<b>Makna dan Pembahasan</b>
1.	<i>Sok ah bisi rek order mumpung ready gesssss ...</i>	<i>Order Ready Gess</i>	<b>Order</b> merupakan kosakata bahasa Inggris yang memiliki arti yaitu memesan. <b>Ready</b> merupakan kosakata bahasa Inggris yang memiliki arti yaitu siap/sedia/ tersedia/bersedia. <b>Gesss</b> merupakan kosakata bahasa Inggris dari kata <i>gais</i> yang memiliki arti yaitu teman-teman.
2.	<i>Tong hilap follow ...</i>	<i>Follow</i>	<b>Follow</b> merupakan kosakata bahasa Inggris yang memiliki arti yaitu ikuti/mengikuti <i>akun atau profil seseorang di platform media sosial</i> .
3.	<i>The real lalaki teu mandang fisik, kumaha mblo?? Nyimak we hayohh.. wkwk</i>	<i>The real</i>	<b>The real</b> merupakan kosakata bahasa Inggris yang memiliki arti yaitu yang sebenarnya/nyata/benar.
4.	<i>Budak zaman now mana faham..</i>	<i>Now</i>	<b>Now</b> merupakan kosakata bahasa Inggris yang memiliki arti yaitu sekarang/waktu kini/saat ini.
5.	<i>Sing enggal damang aa, syafakallah... respect badag ka Nick...</i>	<i>Respect</i>	<b>Respect</b> adalah kosakata bahasa Inggris yang artinya mengagumi/menghormati/ menghargai seseorang karena orang tersebut telah melakukan sesuatu yang luar biasa.
6.	<i>Hampura bisi story urang muncul waedi hp maraneh, bisi bosen mah gera jarual we hpna</i>	<i>Story</i>	<b>Story</b> adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti yaitu cerita/kisah pada seseorang atau orang lain.
7.	<i>Teu habis thinking admin mah mblo, ampun...</i>	<i>Thinking</i>	<b>Thinking</b> berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah pikir/pendapat/renungan/ berpikir yang dilakukan oleh seseorang.
8.	<i>Omat, sangan heula boy!!</i>	<i>Boy</i>	<b>Boy</b> artinya seorang anak laki-laki.
9.	<i>Ide outfit keur liburan tahun baru</i>	<i>Outfit</i>	<b>Outfit</b> artinya adalah sebuah pakaian/ perlengkapan seseorang yang dapat menciptakan sebuah penampilan yang utuh dan serasi.
10.	<i>Tag balad nu butuh loker</i>	<i>Tag</i>	<b>Tag</b> artinya adalah menandai/ menambahkan/menyebut seseorang.
11.	<i>Cung ah nu sok touring/mudik jalur puncak?</i>	<i>Touring</i>	<b>Touring</b> berarti seseorang yang melakukan kegiatan perjalanan jarak jauh atau berwisata dengan mengeksplorasi berbagai tempat, daerah, atau negara.

12.	<i>View na mantep kieu hurr...</i>	View	<b>View</b> dapat dimaknai sebagai kata yang memiliki arti yaitu sudut pandang/pendapat/ pemandangan.
13.	<i>Pernah viral jadi tambah ramé</i>	Viral	<b>Viral</b> adalah kata untuk menyebutkan hal-hal populer di internet atau media sosial.
14.	<i>Aslina, quotes ti puncak rantai makanan</i>	Quotes	<b>Quotes</b> adalah kata dalam bahasa Inggris yang memiliki arti petikan atau kutipan-kutipan.
15.	<i>Bakat terpendam si sujang, oyagkeun jang. Otw duet sareng @adeastrid_91</i>	OTW	<b>Otw</b> adalah singkatan dari bahasa Inggris yang berarti <i>on the way</i> , jika diartikan dalam Bahasa Indonesia yaitu sedang dalam perjalanan.

**Bentuk Campur Kode Campuran (Hybrid Code Mixing)**

Campur kode campuran adalah campur kode yang di dalamnya terdapat penyerapan unsur bahasa asli dan bahasa asing yang disisipkan. Berikut pembahasan hasil penelitian yang ditemukan di Instagram @sunda\_humor dalam bentuk campur kode campuran pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.** Bentuk Campur Kode Campuran (Hybrid Code Mixing)

No.	Caption Instagram	Kata Temuan	Makna dan Pembahasan
1.	<i>Sound na meresahkan</i>	<i>Sound meresahkan</i>	<b>Sound</b> artiya adalah suara/sesuatu yang dapat didengar. <b>Na</b> adalah kata akhiran dalam bahasa Sunda yang berarti -nya. <b>Meresahkan</b> adalah sesuatu yang menyebabkan kecemasan/kegelisahan sehingga mengganggu orang lain.
2.	<i>Omat! Lucu ga lucu harus like dan komen</i>	<i>Omat like</i>	<b>Omat</b> adalah kosakata yang berasal dari bahasa Sunda, jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya yaitu ingat atau saling mengingatkan. <b>Like</b> artinya suka/menikmati.
3.	<i>Hallo gaiss pagi ini mau ngarambet nihh</i>	<i>Hallo gaiss ngarambet</i>	<b>Hallo</b> merupakan kata sapaan yang berasal dari bahasa Prancis Kuno. <b>Gaiss</b> adalah kata gaul yang bersumber dari bahasa Inggris yaitu <i>guys</i> yang memiliki arti teman-teman. <b>Ngarambet</b> adalah kata yang berasal dari bahasa Sunda yang berarti membersihkan rumput dari tanaman padi dengan cara dicabut setelah padi tersebut ditanam.
4.	<i>Ending na di luar angkasa</i>	<i>Ending</i>	<b>Ending</b> adalah kosa kata bahasa Inggris yang berarti bagian akhir dari sebuah cerita/film/dongeng.
5.	<i>We are the champions. Alhamdulillah ya allah @persib 10 tahun nungguan</i>	<i>We are the champions</i>	<b>We are the champions</b> dapat diartikan <i>kita adalah pemenang</i> .

**Bentuk Alih Kode (Code Switching) pada Akun Instagram @sunda\_humor**

Ada berbagai pengertian alih kode menurut para ahli. Wijana (2010:178) mengemukakan bahwa alih kode merupakan suatu peristiwa peralihan dari kode satu ke kode yang lain. Alih kode dapat berupa pengalihan 7 kode gaya, ragam, maupun variasi bahasa lainnya. Sedangkan menurut Suwinto (1996:80) mengemukakan bahwa alih kode adalah peristiwa peralihandari kode yang satu ke kode yang lain dalam pemakaian bahasa. Peralihan demikian dapat diamati melalui tata bunyi, tata bentuk, tata kalimat, maupun tata wacana. Alih kode adalah perpindahan dari satu dialek ke dialek lainnya dalam satu bahasa. Dari pendapat para ahli yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa alih kode adalah suatu peristiwa

kebahasaan yakni peralihan bahasa dalam bentuk klausa atau kalimat dari ragam bahasa satu ke ragam bahasa lain. Peralihan ragam bahasa tersebut dapat terjadi karena berubahnya situasi berbahasa. Berikut pembahasan hasil penelitian yang ditemukan di Instagram @sunda\_humor dalam bentuk alih kode pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.** Bentuk Alih Kode

No.	Caption Instagram	Makna dan Pembahasan
1.	<i>Sampurasun, cung nu urang sukabumi??? Salah sahiji acara adat di sukabumi, acara sedekah bumi. Bagi suku Sunda, sedekah bumi merupakan ritual yang dilakukan sebelum menanam kembali padi ke sawah</i>	<i>Sampurasun</i> adalah kata sapaan atau ucapan salam orang Sunda. <i>Cung nu urang sukabumi</i> adalah angkat telunjuk/mengacungkan tangan yang orang Sukabumi. <i>Salah sahiji acara adat di sukabumi, acara sedekah bumi</i> artinya salah satu acara adat di Sukabumi, adalah acara sedekah bumi.
2.	<i>Wilujeng pak tos pasti jadi Gubernur. Mugia Amanah &amp; sukses &amp; mudah-mudahan Provinsi Jawa Barat lebih baik &amp; tambah maju...</i>	<i>Wilujeng pak tos pasti jadi Gubernur. Mugia Amanah &amp; sukses</i> artinya selamat pak sudah pasti menjadi Gubernur. Semoga Amanah & sukses.
3.	<i>Momen para seniman kumpul. Hiburan heula ah palawargi...</i>	<i>Hiburan heula ah palawargi...</i> artinya adalah hiburan dulu ah warga semuanya.
4.	<i>Nama-nama laki-laki khas sunda nu karasep, nu ka absent cung ah?</i>	<i>Nu karasep, nu ka absent cung ah?</i> Artinya yang tampan/ganteng, yang ke absen angkat tangan ah?
5.	<i>POV jodohmu sefrekuensi, jomblo mah nyimak ue hayoh nyakk</i>	<i>Jomblo mah nyimak ue hayoh nyakk</i> artinya jomblo hanya menyimak saja ya.
6.	<i>Hadirin sidang Jumat yang berbahagia. Kumaha sarena? Tibra?</i>	<i>Kumaha sarena? Tibra?</i> Artinya gimana tidurnya? Nyenyak?
7.	<i>Musuh terbesarku saat ini adalah babari tunduh jeung loba pisan hoream</i>	<i>Babari tunduh jeung loba pisan hoream</i> artinya mudah ngantuk dan sangat banyak rasa malasnya.
8.	<i>Gaya elit bayar hutang sulit, sugan we jelema na aya didieu</i>	<i>Sugan we jelema na aya didieu</i> artinya barangkali saja ada orangnya disini.
9.	<i>Duhhh si neng masa kecil kurang Bahagia, tapi baraya pernahkan kos kieu??</i>	<i>Tapi baraya pernahkan kos kieu??</i> artinya tapi saudara pernahkan mengalaminya seperti ini?

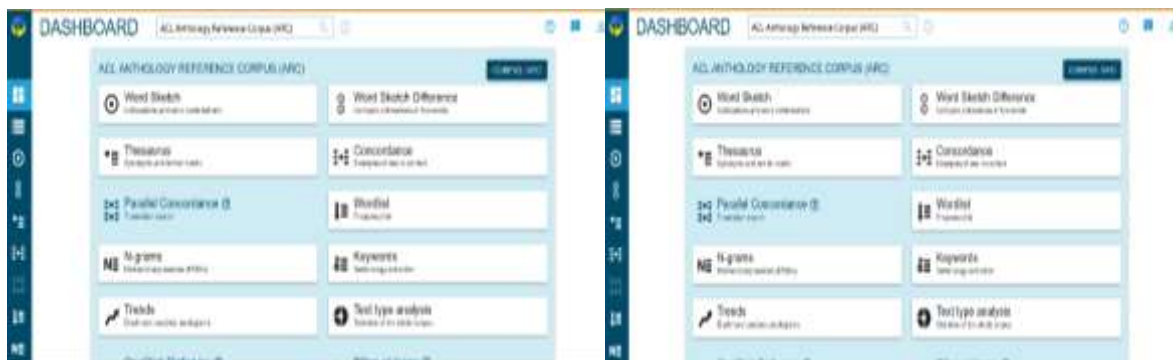
**Frekuensi Kosakata Bahasa Sunda Berdasarkan Mini Korpus**

Berikut kosakata bahasa Sunda yang ditemukan pada akun Instagram @sunda\_humor yang sudah diolah melalui *website* Sketch Engine dan telah melewati analisis data bahasa.

**Tabel 5.** Data Frekuensi Kosakata Bahasa Sunda yang didapat pada Caption Instagram @Sunda\_Humor

Kata	Frekuensi	Concordance
Sunda	2.190	2.6%
Urang	1.036	1.2%
Dulur	262	0.31%
Reueus	184	0.22%
Sadayana	114	0.14%
Omat	103	0.12%
Ieu	102	0.12%
Wilujeng	100	0.12%
Tong	100	0.12%
Hilap	94	0.11%
Aya	83	0.098%
Teu	76	0.09%

Lurr	74	0.088%
Baraya	71	0.084%
Heula	53	0.063%
Palawargi	49	0.058%
Kieu	49	0.058%
Anu	45	0.053%
Mugia	40	0.047%
Cung	39	0.046%
Deui	37	0.044%
Tos	33	0.039%
Wargi	33	0.039%
Kanggo	33	0.039%
Mun	31	0.037%
Naon	29	0.034%
Sok	26	0.031%
Jeung	24	0.028%



**Gambar 1 dan 2.** Website Sketch Engine

Berdasarkan tabel frekuensi kosakata di atas, terdapat beberapa kata bahasa Sunda yang ditemukan dalam Instagram @sunda\_humor. Kata yang paling banyak untuk jumlah frekuensinya adalah kata Sunda dengan frekuensi kata sebanyak 2.190 dan *concordance* 2.6%, kata urang jumlah frekuensi 1.036 dengan *concordance* 1.2%, kata *dulur* jumlah frekuensi 262 dengan *concordance* 0.31%, kata *reueus* jumlah frekuensi 184 dengan *concordance* 0.22%, kata *sadayana* jumlah frekuensi 114 dengan *concordance* 0.14%, kata *omat* jumlah frekuensi 103 dengan *concordance* 0.12%, kata *ieu* jumlah frekuensi 102 dengan *concordance* 0.12%, kata *wilujeng* jumlah frekuensi 100 dengan *concordance* dengan 0.12%, kata *tong* jumlah frekuensi 100 dengan *concordance* 0.12%, kata *hilap* jumlah frekuensi 94 dengan *concordance* 0.11%, kata *aya* jumlah frekuensi 83 dengan *concordance* 0.098%, kata *teu* jumlah frekuensi 76 dengan *concordance* 0.09%, kata *lurr* jumlah frekuensi 74 dengan *concordance* 0.088%, dan kata *baraya* jumlah frekuensi 71 dengan *concordance* 0.084%.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam *caption* Instagram @sunda\_humor terjadi penggunaan alih kode dan campur kode. Wujud alih kode terjadi adalah peralihan penggunaan bahasa Indonesia ke bahasa Sunda ataupun sebaliknya. Alih kode yang ditemukan pada *caption* akun Instagram @sunda\_humor sebanyak 9 bentuk. Begitu juga dengan campur kode, penggunaan kode yang berasal dari bahasa Indonesia seringkali disisipkan pada *caption* yang sebelumnya menggunakan bahasa Sunda, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris dalam tuturannya. Pada hasil penelitian dari data campur kode yang ditemukan pada Instagram @sunda\_humor terbagi ke dalam 3 bagian yaitu: 1) bentuk campur kode ke dalam (*inner code mixing*) yang ditemukan sebanyak 18 bentuk, 2) campur kode ke luar (*outer code mixing*) sebanyak 15 bentuk, dan 3) campur kode keluar dan ke dalam (*Hybrid code mixing*) sebanyak 5 bentuk. Dalam penelitian ini, terdapat frekuensi data kosa

kata bahasa Sunda yang ditemukan pada *caption* @sunda\_humor dan untuk jumlah frekuensi paling banyak adalah kata *sunda*, *urang*, *dulur*, *reueus*, *sadayana*, *omat*, *ieu*, *wilujeng*, *tong*, *hilap*, *aya*, *teu*, *lurr*, dan *baraya*.

## REFERENSI

- F. Aprilia & M. Anggaryani. (2023). Pengaruh model inkuiri terbimbing berbasis STEM terhadap keterampilan proses sains peserta didik pada materi Gelombang cahaya kelas XI IPA SMA. *PENDIPA Journal of Science Education*. doi:10.33369/pendipa.7.2.241-248
- Humas BRIN. (2023). Mengenal Linguistik Korpus, Metode Penelitian Bahasa untuk Menyusun Kamus. BRIN: Badan Riset dan Inovasi Nasional. <https://www.brin.go.id/news/111569/mengenal-linguistik-korpus-metode-penelitian-bahasa-untuk-menyusun-kamus>
- Wahyuningtyas, Dyah & Tri Mastoyo Jati Kesuma (2021). Pemanfaatan Linguistik Korpus dalam Menentukan Kata Berfrekuensi Tinggi pada Buku Sahabatku Indonesia BIPA 1. *Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (JBIPA)*, Volume 3 Number 2, 60-69. doi:<https://doi.org/10.26499/jbipa.v3i2.4125>
- Fauzi, A.R. & Tressyalina. (2021). Alih Kode dan Campur Kode dalam Transaksi Antara Penjual dan Pembeli di Pasar Modern Teluk Kuantan Riau. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*, Vol 5, No 2. doi: 10.23917/cls.v5i2.11000
- Sulastrilias. (2020). Campur Kode dan Alih Kode Masyarakat Pesisir Pantai Lippo Labuan (Kajian Sociolinguistik). *Jurnal DEIKSIS*, Vol.12 No. 03, Sep-Des 2020. doi:<https://doi.org/10.30998/DEIKSIS.V12I03.5264>
- Maszein, Hana, dkk. (2019, Oktober). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma Negeri 7 Surakarta. *BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Volume 7 Nomor 2, 62-71. doi:<https://doi.org/10.20961/basastra.v7i2.37780>
- Miftakhus Sholikhah Nurlianiati, dkk. (2019). Campur Kode Dan Alih Kode Dalam Video Youtube Bayu Skak. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 07, Nomor 1, 1-8. doi:<https://doi.org/10.25273/widyabastra.v7i1.4530>
- Saraswati, Putri N. (2019, September 14-15). Analisis Berbasis Korpus: Preferensi Semantis Kata “Ayah” Dalam Novel “Ayahku (Bukan) Pembohong” Karya Tere Liye. *ISoLEC Proceedings Organized by Faculty of Letters, Universitas Negeri Malang (UM)*, 216-219. Retrieved from [http://isolec.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/02/43-Putri-Nur-Saraswati\\_216-219.pdf](http://isolec.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/02/43-Putri-Nur-Saraswati_216-219.pdf)
- Amri, Y. K. (2019, Maret 16). Alih Kode Dan Campur Kode Pada Media Sosial. *Prosiding Seminar Nasional PBSI II tahun 2019*, 149-154. Retrieved from <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/38970>
- Ningrum, F. (2019, Oktober). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Postingan Di Akun Instagram Yowessorry. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol 8 No 2, 119-125. Retrieved from [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bahasa/article/view/3048/1634](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3048/1634)
- R, Ramadhan, dkk. (2017). Alih Kode dan Campur Kode pada Tuturan Siswa Kelas X Mipa 1 Sma Negeri 4 Pontianak. *JPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol 6, No 12. doi: <https://doi.org/10.26418/jppk.v6i12.23188>
- Mustikawati, D. A. (2015, Juli 2). Alih Kode Dan Campur Kode Antara Penjual Dan Pembeli (Analisis Pembelajaran Berbahasa Melalui Studi Sociolinguistik). *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 23-32. doi:<http://dx.doi.org/10.24269/dpp.v2i2.154>
- Siti Rohmani, dkk. (2013, April). Analisis Alih Kode Dan Campur Kode. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Volume 2 Nomor 1, 1-16. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/289787176.pdf>